



**Panduan Penulisan Proposal dan
Disertasi Program Doktor
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga buku Panduan Penulisan Disertasi Program Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat terwujud. Panduan Penulisan Disertasi ini berisi panduan penulisan proposal dan penulisan Disertasi.

Buku Panduan Penulisan ini merupakan edisi pertama, yang perlu disempurnakan pada edisi selanjutnya, oleh karena itu kami dengan senang hati menerima saran untuk perbaikan buku ini..

Mengingat pentingnya buku Panduan Penulisan ini sebagai acuan mahasiswa saat menyusun Disertasi di samping untuk standarisasi maka hendaknya setiap mahasiswa Program Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga mematuhi teknik penulisan yang disusun dalam Buku Panduan Penulisan Disertasi ini.

Terima kasih disampaikan kepada Tim penyusun buku Panduan Penulisan Disertasi ini.

Surabaya,
Dekan,

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
NIP. 19560303 1987012001

**BERDASARKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT
NOMOR 89/UN3.1.10/ 2014
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN
NASKAH DISERTASI PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2014**

- Pelindung : Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S (Dekan)
Penanggungjawab : Prof. Soedjajadi, dr., M.S., Ph.D (Wakil Dekan I)
Narasumber :
- Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH
 - Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S
 - Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH.
 - Prof. Dr. Chatarina Umbul W., dr., M.S., M.PH.
 - Prof. Bambang Wirjatmadi, dr., M.S., M.CN., Ph.D., Sp.GK
 - Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH., Sp.Ok.
 - Prof. Dr. Rika Subarniati T., dr., S.KM.
 - Widodo J. Pudjirahardjo, dr., M.S., M.PH., Dr.PH.
- Ketua : Dr. Hari Basuki Noto broto, dr., M.Kes.
Anggota :
- Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
 - Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.
 - Dr. Annis Catur Adi, Ir., M.Si.
 - Retno Adriyani, S.T., M.Kes.
- Sekretariat:
- Dian Fristyawati, S.KM.
 - Umbar Djarwi
 - Rahayu Lintianingsih

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	ii
TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN NASKAH DISERTASI PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2013/2014 BERDASARKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT NOMOR 89/UN3.1.10/ 2014	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DISERTASI	4
2.1 Sistematika Penulisan Proposal Disertasi	4
2.2 Penjelasan Sistematika Penulisan Proposal Disertasi	5
BAB 3 SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH DISERTASI	11
3.1 Sistematika Penulisan Naskah Disertasi	11
3.2 Penjelasan Sistematika Penulisan Naskah Disertasi	12
BAB 4 KETENTUAN PENULISAN DISERTASI	17
4.1 Bahasa Yang Digunakan	17
4.2 Sampul	17
4.3 Kertas Untuk Materi	17
4.4 Pengetikan Naskah	17
4.5 Jarak Tepi	18
4.6 Nomor Halaman	18
4.7 Tabel dan Gambar	18
4.8 Kutipan	20
4.9 Cara Penulisan Parafrase	21
BAB 5 FORMAT TAMPILAN FISIK NASKAH DISERTASI	25
5.1 Tampilan Fisik Naskah Proposal Disertasi	25
5.2 Tampilan Fisik Penulisan Naskah Disertasi	25
5.3 Penjelasan Bagian Awal	26
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1a	Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Disertasi	31
Lampiran 1b	Contoh Halaman Sampul Depan Naskah Disertasi	32
Lampiran 1c	Contoh Halaman Sampul Depan Disertasi Ujian Tahap I (Tertutup)	33
Lampiran 1d	Contoh Halaman Sampul Depan Disertasi Ujian Tahap II(Terbuka)	34
Lampiran 1e	Contoh Halaman Sampul Depan Disertasi Final (<i>Hard Cover</i>)	35
Lampiran 2a	Contoh Halaman Sampul Dalam Proposal Disertasi	36
Lampiran 2b	Contoh Halaman Sampul Dalam Naskah Disertasi	37
Lampiran 2c	Contoh Halaman Sampul Dalam Disertasi Ujian Tahap I (Tertutup)	38
Lampiran 2d	Contoh Halaman Sampul Dalam Disertasi Ujian Tahap II (Terbuka)	39
Lampiran 2e	Contoh Halaman Sampul Dalam Disertasi Final (<i>Hard Cover</i>)	40
Lampiran 3	Contoh Bagian Punggung Naskah Disertasi <i>Hardcover</i>	41
Lampiran 4a	Contoh Halaman Prasyarat Gelar Doktor Ujian Tahap II (Terbuka)	42
Lampiran 4b	Contoh Halaman Prasyarat Gelar Doktor untuk Disertasi	43
Lampiran 5	Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	44
Lampiran 6a	Contoh Halaman Persetujuan Proposal	45
Lampiran 6b	Contoh Halaman Persetujuan Naskah Disertasi (1 Ko-Promotor)	46
Lampiran 6c	Contoh Halaman Persetujuan Naskah Disertasi (2 Ko-Promotor)	47
Lampiran 7	Contoh Halaman Surat Pernyataan tentang Orisinalitas	48
Lampiran 8	Contoh Halaman Penetapan Panitia Penguji Disertasi Ujian Tahap I (Tertutup)	49
Lampiran 9	Contoh Halaman Ucapan Terima Kasih	50
Lampiran 10	Contoh Halaman Daftar Isi	52
Lampiran 11	Contoh Halaman Daftar Tabel	55
Lampiran 12	Contoh Halaman Daftar Gambar	56
Lampiran 13	Contoh Halaman Daftar Lampiran	57
Lampiran 14	Contoh Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah	58

BAB 1

PENDAHULUAN

Suasana persaingan yang bersifat global dan semakin ketat pada saat ini, tugas Universitas Airlangga sebagai penyelenggara pendidikan tinggi semakin berat, terutama memacu bangsa mencapai keunggulan dalam berbagai segi, khususnya dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat dan upaya peningkatan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara pendidikan dengan kebutuhan pembangunan. Untuk itu, maka dapatlah dipahami akan kebutuhan tenaga profesional dengan latar belakang akademik kuat dan mempunyai jiwa kepemimpinan sehingga diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah kesehatan masyarakat.

Sejak September 1998, Departemen Kesehatan telah menerapkan paradigma baru yaitu paradigma sehat yang lebih memfokuskan pembangunan kesehatan kepada upaya promotif-preventif dibanding upaya kuratif-rehabilitatif. Strategi Paradigma Sehat – Pembangunan Berwawasan Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terwujud bila tidak didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Adanya perubahan azas sentralisasi menjadi desentralisasi yang jelas menuntut adanya ketrampilan dan kemampuan baru di pihak manajemen dan pelaksana pelayanan kesehatan, berarti pemberdayaan bagi mereka yang berada di daerah untuk mampu melakukan hal-hal yang semula dilakukan oleh pemerintah pusat. Pergeseran dan perubahan paradigma kesehatan jelas menuntut pergeseran dan perubahan penguasaan atas ilmu dan teknologi. Transisi ini akan berdampak luas pada jenis ilmu dan teknologi yang perlu dikuasai oleh jajaran profesi yang bergerak di bidang kesehatan. Pendidikan dan peningkatan profesionalisme harus diimbangi dengan peningkatan profesionalisme melalui penguasaan ilmu dan teknologi di bidang promotif dan preventif seperti sanitasi lingkungan hidup, gizi masyarakat, kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit, perilaku dan promosi kesehatan, kesehatan dan keselamatan pekerja, manajemen kesehatan dan sebagainya. Berbagai disiplin ilmu lengkap dengan teknologi yang mendukung pencegahan berjangkitnya penyakit

harus memperoleh tempat dalam rangkaian upaya peningkatan pendidikan dan profesionalisme.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/1989 Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan ke dalam PP No. 60/1999-LN Tahun 1999 No. 115, Program Pascasarjana merupakan salah satu lembaga Universitas yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, dalam bentuk pendidikan program Magister dan pendidikan program Doktor.

Pendidikan Program Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan peranan dalam keilmuan dan pembangunan. Dengan demikian, mereka yang menempuh jenjang pendidikan Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui pendidikan dan penelitian serta pengembangannya.

Penelitian yang dilakukan untuk menyusun disertasi ialah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu, dilaksanakan berdasarkan proposal penelitian disertasi yang telah disetujui oleh tim Promotor dan panitia penilai proposal penelitian disertasi.

Disertasi sebagai karya akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan karya ilmiah yang:

1. disusun secara sistematis menurut format disertasi yang ditetapkan;
2. menunjukkan kesahihan metode penelitian, ketajaman penalaran, dan kedalaman penguasaan teori;
3. menunjukkan keruntutan pemikiran, kecermatan, perumusan masalah, batasan penelitian, dan kesimpulan;
4. menghasilkan temuan ilmiah baru (*novelty*) yang bersifat akademik.

Sebagai karya ilmiah, isi dan cara penulisan disertasi dapat bervariasi, namun demikian tetap dipandang perlu adanya suatu panduan umum. Buku panduan penulisan disertasi ini digunakan sebagai pedoman:

1. Peserta dan Calon Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam penulisan proposal penelitian disertasi dan naskah disertasi;
2. Penasehat Akademik maupun tim Promotor yang terdiri dari Promotor dan 1 atau 2 Ko-Promotor untuk panduan pembimbingan.

BAB 2

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DISERTASI

2.1. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DISERTASI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Kajian Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
 - 1.4.1. Tujuan umum
 - 1.4.2. Tujuan khusus
- 1.5 Manfaat Penelitian
 - 1.5.1. Manfaat teoritis
 - 1.5.2. Manfaat praktis
- 1.6 Rencana Temuan Baru (*Novelty*)

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian
- 3.2 Hipotesis

BAB 4 METODE PENELITIAN

- 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian
- 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 4.3 Populasi, Besar Sampel (*Sample Size*), dan Teknik Pengambilan Sampel
- 4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
- 4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan
- 4.6 Kerangka Operasional
- 4.7 Pengolahan dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2.2. PENJELASAN SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DISERTASI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang masalah merupakan perwujudan empiris dari teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian disertasi. Pada bagian akhir dari latar belakang masalah harus dituliskan secara eksplisit masalah penelitian Disertasi.

Latar belakang berisi uraian pemahaman peneliti tentang masalah penelitian, alasan pentingnya masalah sehingga perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta dan data empiris (pemikiran induktif), sehingga tergambar besar dan urgensinya. Selain itu, harus ditunjukkan juga letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dan pengembangannya, serta kontribusi hasil penelitian tersebut pada pengembangan keilmuan.

Latar belakang hendaknya memberi ilustrasi tentang konsep, pertanyaan maupun teori yang digunakan. Pada latar belakang juga harus dipastikan adanya keterkaitan yang kuat antara komponen tentang konsep, pertanyaan maupun teori serta keterkaitan dengan bab lain dalam disertasi.

1.2 Kajian Masalah

Kajian masalah berisi tentang berbagai faktor yang kemungkinan menyebabkan masalah penelitian dan atau konsekuensi bila masalah tersebut tidak diselesaikan. Kajian masalah tersebut didukung oleh pemikiran teoritis, pengalaman lapangan, hasil penelitian maupun logika peneliti. Kajian masalah dapat ditampilkan secara skematis disertai penjelasan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian (*research question*) yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang diformulasi oleh

peneliti dan kebenarannya akan diuji dalam penelitian. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian menggambarkan hasil yang hendak dicapai melalui proses penelitian dan disusun mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat berita.

1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum merupakan tujuan penelitian yang secara keseluruhan akan dicapai pada akhir penelitian. Tujuan umum bersifat global dan hendaknya tercermin dalam judul penelitian.

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, bersifat lebih spesifik. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum penelitian juga terpenuhi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat teoritis

Berisi uraian tentang kontribusi temuan baru disertasi yang akan dihasilkan untuk pengembangan keilmuan dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

1.5.2 Manfaat praktis

Berisi uraian tentang manfaat terapan hasil penelitian untuk kesejahteraan umat manusia.

1.6 Rencana Temuan Baru (Novelty)

Berisi uraian rencana temuan baru (novelty) yang bersifat akademik dari disertasi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang relevan, fakta, maupun hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang dipergunakan dalam penelitian. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer (asli) dengan mencantumkan identitas sumber. Tata cara penulisan kepustakaan dapat dilihat pada bab 4 tentang Ketentuan Penulisan Disertasi.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan konsep berpikir peneliti yang menggambarkan hubungan antar konsep dan atau variabel sebagai hasil sintesis, abstraksi, dan ekstrapolasi dari berbagai teori, konsep, dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian berbentuk bagan, model statistik atau matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan penjelasan.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi peneliti yang dirumuskan berdasarkan kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya dengan fakta empiris. Hipotesis ditulis dalam bentuk kalimat deklaratif yang menyatakan keterkaitan antar variabel.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian secara rinci memuat hal berikut:

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

4.1.1 Jenis penelitian

Berisi tentang kategori penelitian yang akan dilaksanakan, berdasarkan kriteria tertentu. Contoh, berdasarkan ada tidaknya perlakuan, penelitian dibedakan atas penelitian observasional (tidak

memerlukan perlakuan) dan penelitian eksperimental (memerlukan perlakuan). Penelitian eksperimental dapat dikategorikan atas pra-eksperimental (*pra-experimental*), eksperimental semu (*quasi experimental*), dan eksperimental murni (*true experimental*).

4.1.2 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian berkaitan dengan cara pengumpulan data dan informasi hingga analisis data. Rancangan yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian. Contoh, pada jenis penelitian observasional, rancangan penelitian dapat berupa rancangan *cross sectional*, *case control*, atau *cohort*. Contoh rancangan untuk penelitian eksperimental murni adalah *randomized pretest-posttest control group design*, *treatment by subject design*, *factorial design*. Bila perlu, rancangan penelitian dapat disajikan dalam bentuk skema.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat penelitian dilaksanakan yang ditulis secara jelas. Contoh, wilayah administrasi, laboratorium, dan seterusnya.

Waktu penelitian adalah keseluruhan waktu yang digunakan sejak persiapan, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data sampai tersusun laporan akhir.

4.3 Populasi, Besar Sampel (*Sample Size*), dan Teknik Pengambilan Sampel atau

4.3 Unit Eksperimen, Replikasi, dan Randomisasi (Untuk Penelitian Eksperimen di Laboratorium)

Bagian ini menjelaskan tentang populasi dari penelitian, besar sampel yang digunakan, dan teknik pengambilan sampel. Untuk penelitian eksperimen di laboratorium digunakan Unit Eksperimen, Replikasi, dan Randomisasi.

4.3.1 Populasi dan sampel

Berisi tentang penjelasan mengenai keseluruhan subyek atau sasaran yang akan diteliti. Populasi harus ditetapkan dengan jelas, meliputi apa atau siapa subyek yang akan diteliti, kapan, dan dimana subyek

atau sasaran tersebut berada. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Pada penelitian eksperimen di laboratorium, populasi penelitian dapat diganti dengan unit atau satuan eksperimen. Unit eksperimen adalah subyek yang akan dikenai perlakuan yang didefinisikan secara jelas.

4.3.2 Besar sampel (*sample size*)

Berisi tentang ukuran sampel atau jumlah subyek penelitian. Pada penelitian eksperimen di laboratorium, besar sampel diganti dengan replikasi. Replikasi merupakan ulangan perlakuan yang sama terhadap subyek yang berbeda.

4.3.3 Teknik pengambilan sampel

Berisi tentang cara pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian eksperimental di laboratorium teknik pengambilan sampel diganti dengan randomisasi. Randomisasi adalah pengalokasian atau penempatan subyek ke dalam kelompok perlakuan.

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.4.1 Variabel penelitian

Berisi tentang semua variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti merupakan indikator dari sebuah konsep, maka perlu ditulis variabel yang merupakan indikator dari konsep tersebut.

4.4.2 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian tentang variabel yang akan diukur, sesuai dengan cara peneliti melakukan pengukuran dan hasil pengukuran yang diperoleh. Bila variabel yang diteliti merupakan indikator dari sebuah konsep, maka perlu ada definisi atau penjelasan mengenai konsep tersebut.

Definisi operasional variabel dapat disajikan dalam bentuk tabel yang setidaknya berisi tentang nama variabel, definisi operasional, cara pengukuran, dan hasil pengukuran (skala pengukuran).

4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan proses pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin keabsahan data yang diperoleh. Jelaskan juga tentang spesifikasi instrumen yang digunakan, validitas dan reliabilitas instrumen dalam pengumpulan data.

Untuk penelitian eksperimen jelaskan secara rinci prosedur pelaksanaan (protokol) penelitian yang disusun tahap demi tahap. Jelaskan juga macam dan spesifikasi alat serta bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dipakai untuk perlakuan dan pemeriksaan.

4.6 Kerangka Operasional

Berisi gambaran skematis yang menjelaskan langkah pelaksanaan penelitian dan variabel yang akan diteliti. Penulisan kerangka operasional didahului dengan kata kerja seperti menganalisis atau mengukur.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang akan digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan uji statistik.

BAB 3
SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH DISERTASI

3.1 SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH DISERTASI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah & Masalah Penelitian
- 1.2 Kajian Masalah (dalam perspektif teori)
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
 - 1.4.1 Tujuan umum
 - 1.4.2 Tujuan khusus
- 1.5 Manfaat Penelitian
 - 1.5.1. Manfaat teoritis
 - 1.5.2. Manfaat praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian
- 3.2 Hipotesis

BAB 4 METODE PENELITIAN

- 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian
- 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 4.3 Populasi, Besar Sampel (*Sample Size*), dan Teknik Pengambilan Sampel
- 4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
- 4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan
- 4.6 Kerangka Operasional
- 4.7 Pengolahan dan Analisis Data

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

BAB 6 PEMBAHASAN

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3.2 PENJELASAN SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH DISERTASI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

1.2 Kajian Masalah

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

1.3 Rumusan Masalah

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

1.4 Tujuan

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

1.4.1 Tujuan umum

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

1.4.2 Tujuan khusus

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat teoritis

Jelaskan secara eksplisit kontribusi temuan baru disertasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

1.5.2 Manfaat praktis

Jelaskan secara operasional tentang manfaat temuan baru disertasi yang dapat diaplikasikan untuk kemaslahatan umat manusia.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

3.2 Hipotesis Penelitian

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

BAB 4 METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Lihat penjelasan sistematika penulisan proposal disertasi.

Pada bab metode penelitian, secara rinci memuat beberapa hal berikut ini:

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

4.1.1 Jenis penelitian

Sebutkan jenis penelitian yang telah digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.1.2 Rancangan penelitian

Sebutkan rancangan penelitian yang telah digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebutkan lokasi dan waktu penelitian yang telah dilaksanakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.3 Populasi, Besar Sampel (*Sample Size*), dan Teknik Pengambilan Sampel atau

4.3 Unit Eksperimen, Replikasi, dan Randomisasi (Untuk Penelitian Eksperimen di Laboratorium)

Sebutkan populasi, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel yang telah digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.3.1 Populasi dan sampel

Sebutkan populasi dan sampel penelitian yang telah digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.3.2 Besar sampel (*sample size*)

Sebutkan besar sampel penelitian yang telah digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.3.3 Teknik pengambilan sampel

Sebutkan teknik pengambilan sampel yang telah digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Sebutkan variabel penelitian dan definisi operasional penelitian yang **telah** dilakukan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Sebutkan prosedur pengambilan atau pengumpulan data dan instrumen yang **telah** digunakan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.6 Kerangka Operasional

Sebutkan kerangka operasional yang **telah** dilakukan (sistematika lihat panduan penulisan proposal).

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang **telah** digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan uji statistik.

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat data hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik atau gambar, bagan, foto, dan bentuk penyajian data yang lain. Tata cara penyajian tabel, grafik atau gambar, bagan, foto, dan lainnya dapat dilihat pada Ketentuan Umum Penulisan Disertasi (BAB 4 Buku Panduan Penulisan Disertasi ini).

Jika menggunakan uji statistik, cukup dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasil dan interpretasinya, sedangkan perhitungan statistik selengkapnya dimuat sebagai lampiran. Di dalam analisis hasil penelitian, peneliti harus memberi makna dan penjelasan mengenai hasil analisis data tersebut.

Hal utama di dalam bagian ini adalah proses berpikir dan interpretasi yang jelas atas data yang disajikan. Selain memberikan ilustrasi berupa bagan, diagram, dan sebagainya, perlu diberikan deskripsi atau penjelasan untuk menunjukkan asumsi, hubungan, dan metode yang relevan atas data yang disajikan.

BAB 6 PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada disertasi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan dan pemikiran kritis peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori, yang dipadukan dengan hasil penelitian. **Jangan** mengulang bab hasil yang mencantumkan terminologi statistik, namun menjelaskan temuan baru secara eksplisit, menjawab mengapa dan bagaimana hal itu bisa terjadi.

Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

1. penalaran hasil penelitian baik secara teoritis maupun empiris, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.
2. perbandingan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.
3. perumusan teori, konsep, atau metode baru (*novelty*) yang dihasilkan dari penelitian.

4. pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan (bukan kelemahan penelitian), sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Dalam pembahasan dapat dituliskan juga agenda peneliti terkait dengan pengembangan ilmu berdasarkan hasil temuan baru dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan. Suatu kesimpulan dibuat dalam bentuk *statement* atau pernyataan yang bersifat komprehensif sesuai tujuan penelitian.

7.2 Saran

Saran dibuat atas dasar pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian untuk tindak lanjut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sebagai hasil pemikiran peneliti dan penggunaan praktis.

DAFTAR PUSTAKA (lihat cara penulisan kepustakaan)

LAMPIRAN

- a. Berisi instrumen atau piranti penelitian
- b. Berisi hal-hal yang diperlukan, antara lain ijin penelitian, format pernyataan persetujuan (*informed consent*), *ethical clearance*, hasil uji statistik, foto kegiatan penelitian, peta lokasi penelitian.
- c. Jadwal kegiatan penelitian dilampirkan pada proposal penelitian.
- d. Lampiran harus disertai nomor halaman yang merupakan kelanjutan dari halaman daftar pustaka.

BAB 4

KETENTUAN UMUM PENULISAN DISERTASI

4.1 Bahasa yang Digunakan

1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Permendiknas No. 46/2009 tentang Ejaan yang disempurnakan.
2. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam Bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa asli dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing.

4.2 Sampul

1. Sampul terdiri dari sampul luar dan sampul dalam
2. Sampul luar :
 - i. Bahan kertas: Buffalo atau Linnen
 - ii. Warna kertas biru (#30F)
 - iii. Format sampul lihat contoh Lampiran 1a-1e.
3. Sampul dalam :
 - i. Bahan kertas: HVS A4 berat 80 gram
 - ii. Warna kertas putih
 - iii. Format sampul lihat contoh Lampiran 2a-2e
4. Proposal disertasi hingga naskah disertasi tahap II, dijilid *softcover*.
5. Naskah akhir disertasi (setelah ujian tahap II), dijilid *hardcover* dan diberi punggung sampul. Lihat contoh cetak punggung pada Lampiran 3.

4.3 Kertas untuk Materi

Kertas HVS berat 70 gram, ukuran A4, berwarna putih, untuk materi ujian mulai ujian proposal sampai dengan ujian disertasi tahap II (terbuka). Kertas HVS 80 gram dipergunakan untuk naskah akhir disertasi. Pembatas antar bab menggunakan kertas warna biru muda.

4.4 Pengetikan Naskah

1. Naskah diketik menggunakan komputer dengan huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 12 pt.

2. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali pada grafik dan tabel 1 spasi.
3. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama, kecuali kata asing dicetak miring (*italic*), cetak tebal, atau diberi garis bawah.
4. Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 (1,25 cm untuk *first line indentation*) atau ke-6 (1,5 cm untuk *first line indentation*) dari tepi kiri.
5. Setiap bab diberi nomor urut dengan menggunakan angka arab.
6. Setiap bab ditulis dengan huruf kapital dan cetak tebal (*bold*)
7. Setiap kata pada sub bab diawali dengan huruf kapital dan cetak tebal (*bold*).

4.5 Jarak Tepi

1. 4 cm atau 1,57 inci dan tepi atas.
2. 3 cm atau 1,18 inci dan tepi bawah.
3. 4 cm atau 1,57 inci dari tepi kiri.
4. 3 cm atau 1,18 inci dan tepi kanan.

4.6 Nomor Halaman

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst.), ditulis di bagian bawah tengah pada footer, empat spasi di bawah teks.
2. Halaman sampul depan tidak dihitung tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
3. Bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
4. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (empat spasi di bawah teks).
5. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis di kanan atas (1,5 cm dari teks).

4.7 Tabel dan Gambar

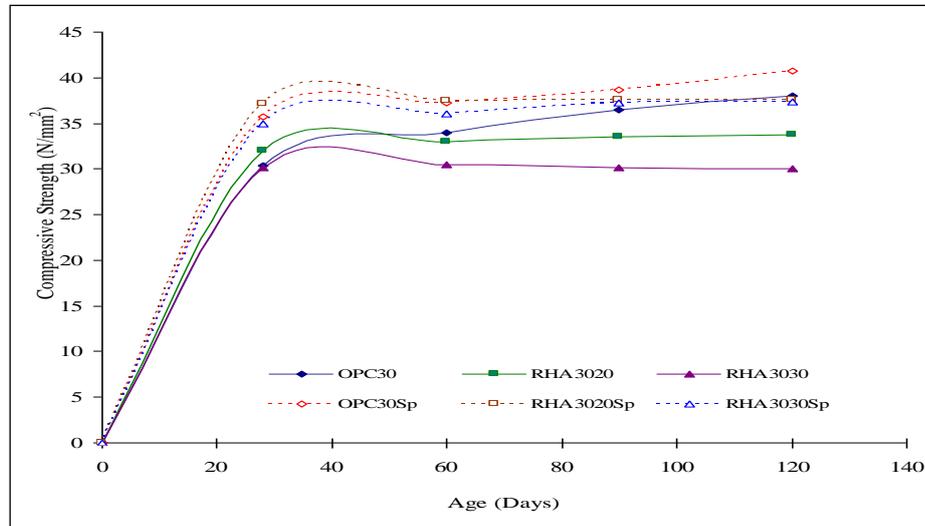
1. Disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda.

2. Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor tabel : Tabel 2.1. (Tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel pertama).
3. Tabel diberi judul di **atas** tabel, berjarak 1 spasi. Jika judul tabel terdiri dari dua baris, maka baris kedua dari judul tabel diluruskan pada huruf awal judul tabel dengan *left indentation* kemudian diratakan *justify*.
4. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar 2.1. (Gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama).
5. Gambar diberi judul di **bawah** gambar, berjarak 1 spasi dan menggunakan *alignment text* rata tengah (center text).
6. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
7. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya. Sumber tabel atau gambar ditulis di bawah tabel atau gambar menggunakan *alignment text* rata kiri.
8. Pada gambar yang memiliki 'sumber gambar', maka di bawah gambar ditulis **sumber gambar** lalu **judul gambar**.
9. Kepala tabel dicetak **tebal (bold)** dan jika terpisah pada halaman selanjutnya, maka kepala tabel harus dimunculkan lagi.
10. Garis tepi kiri dan kanan tabel disesuaikan dengan letak paragraf dari batas margin.
11. Contoh tabel:

Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Tahun 2011-2013

	2011	2012	2013
Januari	A	aa	Aaa
Februari	B	bb	Bbb
Maret	C	cc	Ccc
Dst	D	dd	Ddd

12. Contoh gambar:



Sumber: judul sumber, tahun (menggunakan *font size 10 pt*)

Gambar 4.2 *Compressive Strength of Rice Husk Ash (RHA) Concrete of Grade 30*

4.8 Kutipan

1. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya.
2. Kutipan pendek (sampai dengan 25 kata) ditulis dalam kalimat dengan memberikan tanda petik (") di awal kutipan dan juga diakhiri dengan tanda petik (") serta menyebutkan sumbernya.

Contoh:

Mullane (2006) menyatakan korelasi ini sebagai "statistical anomaly" (p. 118)

3. Kutipan panjang (lebih dari 25 kata) ditulis dalam paragraf tersendiri dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain, ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (") dan juga diakhiri dengan tanda petik (") serta menyebutkan sumbernya.

Contoh:

Fishbein dan Ajzen (1975) mendefinisikan intensi sebagai berikut:

"We have defined intention as a person location on a subjective probability dimension involving a relation between

himself and some action. Behavioral intention, therefore, refers to a person's subjective probability that he will perform some behavior (p. 288)."

4.9 Cara Penulisan Parafrase

Parafrase adalah penulisan pokok pikiran dari satu atau beberapa rujukan yang ditulis dengan kalimat sendiri. Nama sumber rujukan (nama pengarang asli dan tahun) dapat ditulis di awal, tengah, atau akhir kalimat.

Contoh:

- a. Di awal kalimat
Santoso (2002) menyatakan bahwa(parafrase).....
- b. Di tengah kalimat
Penelitian yang dilakukan Santoso (2002) menunjukkan.....
(parafrase)
- c. Di akhir kalimat
.....(parafrase).....(David, 2005; Singh, 2003; Oei, 2002;
Takashimura, 2000).

Jika penulis 2 atau 3 orang, dituliskan semua, sedangkan bila penulis lebih dari 3 orang, dituliskan nama penulis utama dan disertai dengan *et al.*

Contoh:

Menurut Champion & Skinner (2008),(parafrase)
..... (parafrase) (Gerin *et al.*, 2000).

Penulisan dari rujukan sekunder, sedapat mungkin dihindari (diusahakan mendapatkan rujukan primer). Jika terpaksa menggunakan rujukan sekunder, maka cara penulisan dalam teks adalah menuliskan nama penulis primer (asli) yang disitasi pernyataannya dan mencantumkan sumber atau rujukan yang dibaca.

Contoh:

Lim (Strauss, 2004) menyatakan bahwa atau
Penelitian Lim (dikutip oleh Strauss, 2004) menunjukkan bahwa atau

Lim dalam Strauss (2004), menyatakan bahwa

Dalam daftar pustaka, dituliskan sumber yang dibaca (Strauss, 2004) bukan penulis asli (Lim).

Jika rujukan yang dikutip tidak ada nama penulis, dapat digunakan nama organisasi, dan bila nama organisasi juga tidak ada, digunakan judul buku atau artikel sebagai 'penulis'.

4.10 Cara Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada standar penulisan **Harvard Style** (APA 6th edition).

Format penulisan daftar pustaka:

1. Untuk majalah, buletin, jurnal, dan penerbitan berkala lain

Urutan penulisan kepastakaan sebagai berikut:

Nama penulis. (Tahun penulisan) Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume, Nomor, halaman.

Nama penerbitan berkala dicetak miring (*italic*).

Contoh:

Hardisman. (2011) Peranan Pemberdayaan Perempuan dan Analisis Gender pada Penentuan Kebijakan Pengentasan Malnutrisi Anak di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 6, No. 1, Agustus 2011, hal. 3-8.

Wong, K. (2009) Rethinking the hobbits of Indonesia. *Scientific American*, vol. 301, no. 5, pp. 66-73.

Culotta, E. (2008) Hobbit skull suggests a separate species. *Science Now*, no. 677, p. 2.

Bila penulis lebih dari satu orang, dituliskan semua nama penulis.

Contoh:

Epstein, L.H., Valoski, A., Wing, R., Mc Curley, J. (1994) Ten Year Outcomes of Behavioral Family Absent Treatment for Childhood Obesity. *Health Psychology*, Vol. 1, No. 5, pp. 373-383.

Jones, BE & Jones, SR. (1987) Powerful questions. *Journal of Power Engineering*, vol. 1, no. 3, pp.10-8.

Wijaya, K, Phillips, M & Syarif, H. (2002) Pemilihan sistem penyimpanan data skala besar. *Jurnal Informatika Indonesia*, vol. 1, no. 3, hal. 132-140.

2. Untuk Buku dan Monografi

Urutan penulisan keustakaan sebagai berikut:

Nama penulis. (Tahun penulisan) *Judul buku*. Edisi, Badan penerbitan, Tempat penerbitan, dan halaman.

Judul buku dicetak miring (*italic*).

Contoh:

Arief, B.A.S., Bayu, B.A.S. (1992) *Panduan penyusunan karya tulis ilmiah*. Ed. 1, University Press, Surabaya

Suberbaker. J.P., Gunderson, L.L., Wittes, R.E. (1985) Colorectal cancer. In (DeVita VT, Hellman S, Rosenberg SA, eds). *Cancer: principles and practices on oncology*, 2nd ed., JB Lippincott, Philadelphia

Vorherr, H. (1980) Treatment of primary and recurrent breast cancer. In *breast cancer: Epidemiology, Endocrinology, Biochemistry and Pathology*. Urban and Schwarzenberg, Baltimore

3. Untuk Tesis atau Disertasi

Urutan penulisan keustakaan sebagai berikut:

Nama penulis. (Tahun penulisan) *Judul Tesis atau Disertasi*. Kata "*Tesis atau Disertasi*", Tempat penerbitan (universitas atau institut).

Kata tesis atau disertasi dicetak miring (*italic*).

Contoh :

Dunnington, D.J. (1984) The development and study of single-cell-cloned metastazing mammary tumor cell system in the rat. *Dissertation*, University of London, England.

4. Untuk artikel dari publikasi elektronik (Internet)
Urutan penulisan keputakaan sebagai berikut:
Nama penulis. (Tahun penulisan) *Judul Artikel*. Institusi penulis,
Alamat internet (URL), tanggal sitasi.

Contoh:

Thomas, S. (1997) *Guide to personal efficiency*. Adelaide University,
<http://library.adelaide.edu.au/~stthomas/papers/perseff.html>,
sitasi 6 Januari 2004.

Contoh situs internet (www):

Australian Taxation Office. (2012) *Income tax: deductibility of self-education expenses incurred by an employee or a person in business*, taxation ruling, TR 98/9. Australian Taxation Office.
<<http://law.ato.gov.au/atolaw/view.htm?DocID=TXR/TR989/NAT/ATO/00001&PiT=99991231235958>>, disitasi: 6 Februari 2013.

Contoh buku elektronik:

Fitzgerald, FS. (1920) *This side of paradise*. Scribner, New York.
<<http://www.bartleby.com/115/>>, disitasi: 18 Januari 2013.

5. Penulisan referensi pada daftar pustaka dimulai dengan menulis “**DAFTAR PUSTAKA**” yang terletak di bawah dari margin atas (4 cm), ditulis menggunakan huruf kapital dan cetak tebal (*bold*).
6. Daftar pustaka pada urutan pertama ditulis 4 spasi di bawah judul dengan 1 spasi pada satu referensi, namun menggunakan 1,5 spasi atau 12 pt *spacing after* di antara referensi.
7. Semua referensi yang digunakan di dalam teks disertasi harus ada di dalam daftar pustaka, dan sebaliknya.

BAB 5

FORMAT TAMPILAN FISIK NASKAH DISERTASI

5.1. TAMPILAN FISIK NASKAH PROPOSAL DISERTASI

5.1.1. Bagian awal

Bagian awal proposal penelitian disertasi terdiri atas:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Daftar Isi
5. Halaman Daftar Tabel
6. Halaman Daftar Gambar
7. Halaman Daftar Lampiran
8. Halaman Daftar Singkatan, Istilah dan Arti Lambang

5.1.2. Bagian inti (isi sesuai bab 2 tentang sistematika penulisan)

5.2. TAMPILAN FISIK PENULISAN NASKAH DISERTASI

5.2.1. Bagian awal

Bagian awal disertasi terdiri atas:

1. Halaman Punggung
2. Halaman Sampul Depan
3. Halaman Sampul Dalam
4. Halaman Prasyarat Gelar
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Persetujuan
7. Halaman Pernyataan Orisinalitas
8. Halaman Penetapan Panitia Penguji
9. Halaman Ucapan Terima Kasih
10. Halaman Ringkasan
11. Halaman *Summary*
12. Halaman Abstrak
13. Halaman *Abstract*
14. Halaman Daftar Isi
15. Halaman Daftar Tabel

16. Halaman Daftar Gambar
17. Halaman Daftar Lampiran
18. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah.

5.2.2. Bagian Inti (Isi Sesuai Bab 2 tentang Sistematika Penulisan)

5.3. PENJELASAN BAGIAN AWAL:

1. Punggung Sampul

Punggung sampul berisi:

- a. Nama Mahasiswa dan NIM di bawahnya
- b. Judul Disertasi
- c. Logo Unair dengan diameter 2-3 cm menyesuaikan dengan tebal naskah disertasi
- d. Tahun (jarak 2 cm) dari logo Unair.
Contoh lihat pada Lampiran 3.

2. Halaman Sampul Depan

Halaman ini menggunakan kertas Buffalo atau Linnen warna biru ukuran A4. Contoh lihat Lampiran 1.

Halaman sampul depan berisi :

- a. Jenis ujian, yaitu untuk ujian proposal ditulis "Proposal Disertasi", ujian kelayakan ditulis "Naskah Disertasi", ujian tahap I (tertutup), ujian tahap II (terbuka) dan disertasi ditulis "Disertasi".
- b. Judul Disertasi
- c. Judul tidak boleh lebih dari 14 kata, bilamana lebih dari 14 kata maka dibuat anak judul. Judul harus dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan istilah dalam bahasa asing harus menggunakan huruf miring (*Italic*).
- d. Logo Universitas Airlangga
- e. Untuk ujian proposal, kelayakan, tahap I (tertutup) dan tahap II (terbuka) menggunakan logo yang tidak berwarna (warna yang dipergunakan hitam – putih).
- f. Untuk disertasi yang telah direvisi dan di-*hard cover* menggunakan logo Universitas Airlangga berwarna sesuai standar (ukuran diameter

logo 6,5 cm). Logo resmi Universitas Airlangga dapat di-download pada www.unair.ac.id

- g. Nama Mahasiswa
- h. Nama mahasiswa ditulis nama lengkap tanpa gelar dan tanpa Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- i. Tulisan "Universitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Doktor Program Studi Ilmu Kesehatan Surabaya 2014 (tahun disertasi diujikan)"

3. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, menggunakan kertas ukuran A4 berwarna putih. Setelah nama mahasiswa diikuti dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang ditulis di bawah nama. Contoh lihat Lampiran 2.

4. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini memuat berturut-turut: judul disertasi, kata "DISERTASI", kalimat: "Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Kesehatan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Doktor Terbuka Pada hari, tanggal, bulan, tahun dan jam disertasi diujikan pada Ujian Tahap II (Terbuka), nama dan nomor induk mahasiswa". Contoh lihat Lampiran 4b. Sedangkan untuk halaman prasyarat gelar untuk naskah Ujian Tahap II (Terbuka) dapat dilihat pada contoh Lampiran 4a.

5. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat pernyataan telah dipertahankan di depan tim penguji ujian disertasi, tanggal ujian, dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Contoh lihat lampiran 5.

6. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan Promotor, Ko-Promotor dan Ketua Program Studi. Untuk halaman persetujuan Ujian

Proposal dapat dilihat pada Contoh Lampiran 6a, untuk Ujian Kelayakan (Penilaian Naskah Disertasi) dapat dilihat pada Contoh Lampiran 6b, sedangkan untuk Ujian Tahap I (Tertutup) dan Ujian Tahap II (Terbuka) lihat Contoh Lampiran 6c.

7. Surat Pernyataan tentang Orisinalitas

Contoh lihat Lampiran 7.

8. Halaman Penetapan Panitia Penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, nama ketua dan anggota penguji disertasi. Serta menampilkan nomor surat keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat tentang penetapan penguji ujian tertutup. Contoh lihat Lampiran 8.

9. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program doktor kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian, dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dan pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian disertasi. Contoh lihat Lampiran 9.

10. Halaman Ringkasan

Ringkasan merupakan ulasan singkat tetapi lengkap mengenai isi disertasi mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia. Cakupan isi ringkasan berbeda dengan isi abstrak. Secara eksplisit ditulis temuan ilmiah baru dari disertasi (*novelty*). Ringkasan ditulis dengan *Times New Roman*, ukuran huruf 12 pts, spasi 1, dan rata kanan-kiri

11. Halaman Summary

Summary merupakan ringkasan yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

12. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, yang berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan, dan disertai kata kunci di akhir halaman abstrak. Secara eksplisit ditulis temuan ilmiah baru dari disertasi (*novelty*). Jumlah kata dalam abstrak antara 200 sampai 250 kata. Abstrak ditulis dengan *Times New Roman*, ukuran huruf 12 pts, spasi 1, rata kanan-kiri.

13. Halaman Abstract

Abstract merupakan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

14. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam proposal penelitian disertasi dan disertasi, termasuk urutan Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya. Contoh lihat Lampiran 10.

15. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman. Contoh lihat Lampiran 11.

16. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Contoh lihat Lampiran 12.

17. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman. Contoh lihat Lampiran 13.

18. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan dan istilah yang digunakan dalam proposal penelitian disertasi dan disertasi. Contoh lihat Lampiran 14.

LAMPIRAN

Diterbitkan untuk
Ujian Proposal

Lampiran 1a.

PROPOSAL DISERTASI

**JUDUL PROPOSAL
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 1b.

Diterbitkan untuk
Ujian Kelayakan

NASKAH DISERTASI

**JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 1c.

Diterbitkan untuk
Ujian Tahap I (Tertutup)

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 1d.

DISERTASI

Diterbitkan untuk
Ujian Tahap II (Terbuka)

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 1e.

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 2a.

PROPOSAL DISERTASI

Diterbitkan untuk
Ujian Proposal

**JUDUL PROPOSAL
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 2b.

NASKAH DISERTASI

Diterbitkan untuk
Ujian Kelayakan

**JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 2c.

DISERTASI

Diterbitkan untuk
Ujian Tahap I (Tertutup)

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 2d.

DISERTASI

Diterbitkan untuk
Ujian Tahap II (Terbuka)

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 2e.

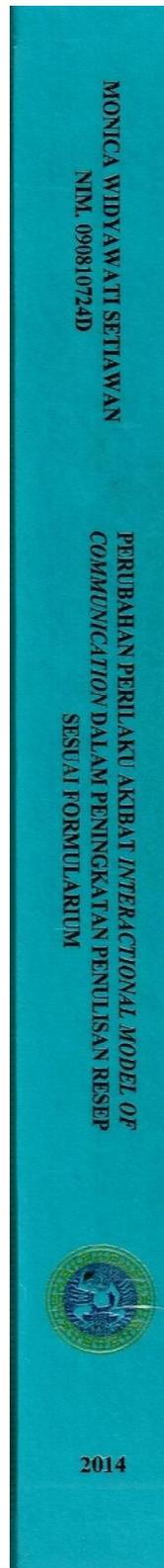
DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

Lampiran 3**CONTOH
BAGIAN PUNGGUNG NASKAH DISERTASI *HARDCOVER***

Lampiran 4a.

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Untuk dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka**

Oleh :

**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

Lampiran 4b.

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari : (hari pelaksanaan ujian tahap II (terbuka))
Tanggal : (tanggal pelaksanaan ujian tahap II (terbuka))
Pukul : (jam pelaksanaan ujian tahap II (terbuka))**

Oleh :

**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

Lampiran 5.**PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Pada Tanggal (tanggal pelaksanaan ujian tahap II (terbuka))

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,

Nama Dekan FKM UNAIR
NIP.

Lampiran 6a.

LEMBAR PERSETUJUAN

PROPOSAL DISERTASI TELAH DISETUJUI
UNTUK UJIAN PROPOSAL PADA TANGGAL (saat ujian)

Oleh:

Promotor

Nama Promotor

NIP.....

Ko-Promotor

Nama Ko-Promotor

NIP.

Mengetahui

KPS S3 Kesehatan Masyarakat

Nama KPS S3 Kesehatan Masyarakat

NIP.

Lampiran 6b.

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH DISERTASI TELAH DISETUJUI
UNTUK UJIAN KELAYAKAN PADA TANGGAL (saat ujian)

Oleh:

Promotor

Nama Promotor

NIP.....

Ko-Promotor

Nama Ko-Promotor I

NIP.

Mengetahui

KPS S3 Kesehatan Masyarakat

Nama KPS S3 Kesehatan Masyarakat

NIP.

Lampiran 6c.

PERSETUJUAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
UNTUK UJIAN TAHAP I (TERTUTUP) PADA TANGGAL (saat ujian)

Oleh:

Promotor

Nama Promotor
NIP.....

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama Ko-Promotor I
NIP.....

Nama Ko-Promotor II
NIP.

Mengetahui
KPS S3 Kesehatan Masyarakat

Nama KPS S3 Kesehatan Masyarakat
NIP.

Lampiran 6d.

PERSETUJUAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
UNTUK UJIAN TAHAP II (TERBUKA) PADA TANGGAL (saat ujian)

Oleh:

Promotor

Nama Promotor
NIP.....

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama Ko-Promotor I
NIP.....

Nama Ko-Promotor II
NIP.

Mengetahui
KPS S3 Kesehatan Masyarakat

Nama KPS S3 Kesehatan Masyarakat
NIP.

Lampiran 6e.**PERSETUJUAN**

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL (saat disetujui setelah Ujian Terbuka)

Oleh:

Promotor

Nama Promotor
NIP.....

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama Ko-Promotor I
NIP.....

Nama Ko-Promotor II
NIP.

Mengetahui
KPS S3 Kesehatan Masyarakat

Nama KPS S3 Kesehatan Masyarakat
NIP.

Lampiran 7**SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Alamat :
 No. Telp. :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarisme*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya,.....

Yang membuat pernyataan,

MATERAI 6000

.....
 NIM.

Lampiran 8.**PANITIA PENGUJI DISERTASI**

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap I (Tertutup)
Tanggal (pelaksanaan Ujian Doktor Tahap I (Tertutup))

Ketua : Nama Ketua
Anggota : 1. Nama Anggota
2. Nama Anggota
3. Nama Anggota
4. Nama Anggota
5. Nama Anggota
6. Nama Anggota

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Nomor : Nomor SK
Tanggal : Tanggal SK diterbitkan

Lampiran 9.**CONTOH****UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga disertasi yang berjudul “.....” sebagai salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat diselesaikan.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada (nama Promotor), selaku Promotor yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan sarandan seterusnya.

Terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada (nama Ko-Promotor), selaku Ko-Promotor yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran, dan seterusnya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Doktor Ilmu Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. (nama dekan) selaku Dekan, (nama Wakil Dekan I) selaku Wakil Dekan I, (nama Wakil Dekan II) selaku Wakil Dekan II, dan (nama Wakil Dekan III) selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. (nama KPS) selaku Koordinator Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Penasehat Akademik (PA).
5. Staf Pengajar S3 Kesehatan Masyarakat
6. Staf pengelola program studi.
7. Orang tua dan keluarga.

8. Lainnya.

Surabaya, Bulan dan Tahun

Penulis

Lampiran 10. (Contoh Daftar Isi)**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penyakit TB Paru	14
2.1.1 Pengertian penyakit TB paru	14
2.1.2 Patogenesis TB paru	14
2.1.3 Konsep penyebab penyakit	15
2.1.4 Diagnosis TB paru pada orang dewasa	19
2.1.5 Gejala klinis TB Paru pada orang dewasa	20
2.1.6 Klasifikasi penderita TB paru	21
2.2 Epidemiologi	28
2.2.1 Definisi epidemiologi	28
2.2.2 Epidemiologi TB paru	29
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Penemuan Suspek TB Paru	31

	Halaman
2.3.1 Kurangnya pengetahuan mengenai gejala dan penyebab tb paru	31
2.3.2 Sosial ekonomi	32
2.3.3 Stigma tentang tb paru	33
2.3.4 Perilaku mencari pengobatan pasien tb paru	34
2.3.5 Pemberdayaan masyarakat dalam penemuan suspek tb paru	35
2.4 Monitoring dan Evaluasi Program Penanggulangan TB Paru	35
1.4.1 Indikator nasional tb paru	35
1.4.2 Cara menghitung dan menganalisis indikator tb paru	36
2.5 Konsep sistem	37
2.5.1 Konsep dasar sistem	37
2.5.2 Konsep analisis sistem	38
2.5.3 Komponen sistem	38
2.5.4 Analisis dan perencanaan sistem	41
2.5.5 Sistem informasi kesehatan	42
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	90
BAB 4 METODE PENELITIAN	91
4.1 Rancangan Penelitian	91
4.2 Pengembangan Model Tahap I	93
4.2.1 Survei peserta <i>barazanji</i>	97
4.2.2 Analisis pelaporan P2TB Puskesmas Sarappo dan Dinas Kesehatan Kab. Pangkep Tahun 2006-2010	97
4.2.3 <i>Nominal Group Technique</i>	97
4.3 Pengembangan Model Tahap II	98
4.3.1 Uji coba model / studi intervensi lapangan	98
4.3.2 Evaluasi sistem surveilans peserta <i>barazanji</i>	99
4.3.3 Pengumpulan data	100
4.3.4 Alat pengumpulan data	100
4.3.5 Pengolahan data dan analisis	101
4.3.6 Evaluasi hasil intervensi	101
4.3.7 Waktu penelitian	101
BAB 5 HASIL PENELITIAN	102
5.1 Tahap I	102
5.1.1 Survei peserta <i>barazanji</i>	102
5.1.2 Analisis indikator P2TB	107

	Halaman
5.1.3 Hasil <i>nominal Group Technique</i>	114
5.1.4 Model sistem surveilans penemuan suspek Tb paru	115
5.2 Tahap II	121
5.2.1 Evaluasi model sistem surveilans oleh peserta <i>barazanji</i> dalam penemuan suspek TB paru	121
5.2.2 Evaluasi perubahan perilaku peserta <i>barazanji</i> dalam penemuan suspek TB paru	123
5.2.3 Luaran / <i>output</i> model pengembangan sistem surveilans penemuan suspek TB paru peserta <i>barazanji</i>	124
BAB 6 PEMBAHASAN	126
6.1 Tahap I	126
6.1.1. Peserta <i>barazanji</i>	126
6.1.2 Indikator P2TB	131
6.1.3 Pengembangan model sistem surveilans penemuan suspek	
6.2 Tahap II	143
6.2.1 Evaluasi model sistem surveilans oleh peserta <i>barazanji</i> dalam penemuan suspek TB paru	143
6.2.2 Perubahan perilaku peserta <i>barazanji</i> dalam penemuan suspek TB paru	145
6.3 Temuan Baru (<i>Novelty</i>)	147
6.4 Keterbatasan Penelitian	148
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	150
7.1 Kesimpulan	150
7.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	162

Lampiran 11.**DAFTAR TABEL**

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1.1	Proporsi Suspek TB Paru di Indonesia Tahun 2013	3
Tabel 1.2	Karakteristik Wilayah Kerja Pulau Sarappo Dan Balang	15
Dst.		

Lampiran 12.**DAFTAR GAMBAR**

<u>Nomor</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1.1	Sebaran Penderita TB Paru di Indonesia Tahun 2013	4
Gambar 1.2	Kurva kenaikan TB Paru di Indonesia Tahun 2010 - 2013	25
Dst.		

Lampiran 13.**DAFTAR LAMPIRAN**

<u>Nomor</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
Lampiran 1.	Ijin Penelitian	162
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian	163
Dst.		

Lampiran 14.

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Lambang:

&	= dan
%	= persen
r	= <i>correlation coefficient</i>
\$	= dollar (US)

Daftar Singkatan:

ARTI	: <i>Annual Risk Tuberculosis of Infection</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guerin</i>
CBPR	: <i>Community Based Participatory Research</i>
M.tb	: <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
ER	: <i>Error rate</i>
NGT	: <i>Nominal Group Technique</i>
JPKM	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
P2TB	: Program Penanggulangan Tuberkulosis
PMO	: Pengawas Menelan Obat
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RS	: Rumah Sakit
TOMA	: Tokoh Masyarakat

Daftar Istilah: